

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN
KOMISARIS, KEPEMILIKAN, DAN VARIABEL
REPUTASI TERHADAP IPO *UNDERPRICING*
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Nindia Putri Parahita
12030115120046

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nindia Putri Parahita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120046

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN,
DAN VARIABEL REPUTASI TERHADAP
IPO UNDERPRICING DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 6 Februari 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

NIP 1972 0421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nindia Putri Parahita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120046

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN,
DAN VARIABEL REPUTASI TERHADAP
IPO UNDERPRICING DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Maret 2019

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. ()
2. Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt. ()
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Nindia Putri Parahita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN, DAN VARIABEL REPUTASI TERHADAP IPO UNDERPRICING DI INDONESIA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

Nindia Putri Parahita

NIM: 12030115120046

ABSTRACT

This study aims to examine whether underpricing is associated with board of commissioners structure, ownership, and variable of reputations, and how those variables affecting IPO underpricing in the Indonesian equity market.

To get the latest development, samples in this study is using Indonesian firms that conducting IPO in the period of 2014-2017. Sampling uses a purposive sampling method that leaves 88 companies as the research sample. The independent variables in this study are size of the board of commissioners, independence of the board of commissioners, concentrated ownership, institutional ownership, underwriter reputation, and auditor reputation. This research model was tested using multiple regression analysis.

The results showed that the structure of the board of commissioners, concentrated ownership, and the underwriter reputation is negatively related to underpricing which indicated that those variables had a large role to in reducing information asymmetry between the issuer and investors. The auditor reputation variable proved to have a positive effect and the last is institutional ownership variable is the only variable that had no effect on underpricing.

Keywords : underpricing, IPO, board structure, ownership, auditor, underwriter.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *underpricing* dapat dipengaruhi oleh struktur dewan komisaris, kepemilikan saham, dan variabel reputasi, serta bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi IPO *underpricing* di pasar saham Indonesia.

Untuk mendapatkan perkembangan terbaru, sampel yang diambil yaitu semua perusahaan di Indonesia yang melaksanakan IPO pada periode 2014-2017. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menyisakan 88 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel yang diteliti mencakup ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusi, reputasi penjamin emisi saham, dan reputasi auditor. Model penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dewan komisaris, kepemilikan konsentrasi, dan reputasi penjamin emisi saham berhubungan secara negatif terhadap *underpricing* yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki peran yang besar untuk menurunkan asimetri informasi antara perusahaan emiten dengan investor. Variabel reputasi auditor terbukti berpengaruh secara positif dan yang terakhir variabel kepemilikan institusional sebagai satu-satunya variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *underpricing*, IPO, struktur dewan, kepemilikan, auditor, penjamin emisi saham.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (Q.S. Al-Baqarah :286)

*“Success has nothing to do with what you gain in life or accomplish for yourself.
It’s what you do for others.” (Danny Thomas)*

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ibu dan Bapak yang sangat penulis cintai,

yang selalu memberikan pengorbanan tanpa pamrih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN, DAN VARIABEL REPUTASI TERHADAP IPO UNDERPRICING DI INDONESIA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari pihak-pihak yang sangat berperan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Solikhah dan Bapak M. Sodik (Ibu dan Ayah) tercinta, yang tak pernah henti memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk keberhasilan penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
2. Dr. Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Moh Didik Ardiyanto S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai pengajaran dan nasehat dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Kakakku Laila dan Keponakanku Keke terimakasih telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, nasehat, dan doa.
10. Bramantyo Adhi Yudhanto, yang jauh di mata tapi selalu ada. Susah, senang, sehat, dan sakit dilalui bersama.
11. Sahabatku Lita dan Rezka teman hidup 24/7 di kota Semarang yang sama-sama berjuang, selalu memberi waktu, dukungan, menjadi pendengar yang sangat baik, dan selalu menemani dalam suka dan duka.
12. Sahabatku Merina, Indah, dan Lupi yang selalu memberi dukungan dan semangat sejak SMP hingga saat ini.
13. Bala-bala skripsi: Resty, Adeq, Maryam, Titis, dan Arlisa.
14. Keluarga satu atap Chrysti, Lita, Kak Rika, Kak Fani, Yusna, Titin, Kak Dita, Kak Mega, Kak Rita, Kak Grace yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri.

15. Wahyu, Maulana, dan Oghie yang selalu memberi bantuan dalam mengerjakan skripsi tanpa henti, penuh dengan kesabaran, dan tanpa amarah yang meluap-luap.
16. Teman-teman KKN Desa Sarirejo : Josua, Adi, Tatik, Berlian, Alif, Ananda, Tiwi, Rezky, Elsa, dan Mirsha.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2015 terima kasih sudah menemani, memberikan bantuan, dan berproses bersama selama masa perkuliahan.
18. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dorongan dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membacanya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Januari 2019
Penulis

Nindia Putri Parahita

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	i
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Teori Sinyal	12
2.1.3 IPO.....	14
2.1.4 <i>Underpricing</i>	15

2.1.5 Corporate Governance.....	16
2.1.6 Struktur Dewan.....	17
2.1.7 Struktur Kepemilikan	19
2.1.8 Reputasi <i>Underwriter</i>	20
2.1.9 Reputasi Auditor.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Penelitian	27
2.4 Hipotesis	28
2.4.1 Ukuran Dewan Komisaris dan IPO <i>Underpricing</i>	29
2.4.2 Independensi Dewan Komisaris dan IPO <i>Underpricing</i>	30
2.4.3 Konsentrasi Kepemilikan dan IPO <i>Underpricing</i>	32
2.4.4 Kepemilikan Institusional dan IPO <i>Underpricing</i>	33
2.4.5 Reputasi <i>Underwriter</i> dan IPO <i>Underpricing</i>	34
2.4.6 Reputasi Auditor dan IPO <i>Underpricing</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	38
3.1.1 Variabel Dependen	38
3.1.2 Variabel Independen.....	39
3.1.2.1 Ukuran Dewan Komisaris	39
3.1.2.2 Independensi Dewan Komisaris.....	39
3.1.2.3 Konsentrasi Kepemilikan	40
3.1.2.4 Kepemilikan Institusional	40
3.1.2.5 Reputasi <i>Underwriter</i>	40
3.1.2.6 Reputasi Auditor	41
3.1.3 Variabel Kontrol.....	41

3.1.3.1	ROA	41
3.1.3.2	Umur Perusahaan	42
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.2.1	Populasi	42
3.2.2	Sampel	42
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5	Metode Analisis	45
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1	Uji Normalitas	46
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	46
3.5.2.3	Uji Multikolinearitas	46
3.5.2.4	Uji Heterokedastisitas	47
3.5.3	Uji Hipotesis.....	47
3.5.3.1	Uji Statistik t.....	47
3.5.3.2	Uji Statistik F	48
3.5.3.3	Koefisien determinasi.....	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA		49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2	Analisis Data.....	51
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik	57
4.2.2.1	Uji Normalitas	57
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	59

4.2.2.3	Uji Multikolinearitas	60
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas	62
4.2.3	Uji Hipotesis.....	63
4.2.3.1	Uji t (Uji Parsial).....	64
4.2.3.2	Uji F.....	68
4.2.3.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	70
5.3	Intepretasi Hasil	71
4.3.1	Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh Secara Negatif terhadap IPO <i>Underpricing</i>	72
4.3.2	Independensi Dewan Komisaris Berpengaruh Secara Negatif terhadap IPO <i>Underpricing</i>	73
4.3.3	Kepemilikan Konsentrasi Berpengaruh Secara Positif terhadap IPO <i>Underpricing</i>	75
4.3.4	Kepemilikan Institusional Berpengaruh Secara Negatif terhadap IPO <i>Underpricing</i>	76
4.3.5	Reputasi <i>Underwriter</i> Berpengaruh Secara Negatif terhadap IPO <i>Underpricing</i>	77
4.3.6	Reputasi Auditor Berpengaruh Secara Negatif terhadap IPO <i>Underpricing</i>	79
BAB V PENUTUP.....		81
5.1	Simpulan	81
5.2	Keterbatasan.....	83
5.3	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1	Sumber Data Penelitian	44
Tabel 4. 1	Populasi dan Sampel Penelitian	50
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3	Hasil Uji Asumsi Normalitas	58
Tabel 4. 4	Hasil Uji Asumsi Autokorelasi	60
Tabel 4. 5	Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas	61
Tabel 4. 6	Hasil Uji Asumsi Heterokedastisitas	62
Tabel 4. 7	Hasil Uji Statistik t.....	65
Tabel 4. 8	Hasil Uji Statistik F.....	69
Tabel 4. 9	Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4. 10	Kesimpulan Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	<i>Two-tier System</i>	18
Gambar 2. 2	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4. 1	Grafik Uji Normalitas.....	59
Gambar 4. 2	Grafik <i>Scatterplot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan.....	92
Lampiran B	Ranking <i>Underwriter</i>	96
Lampiran C	Tabulasi	97
Lampiran D	Tabel <i>Durbin-watson</i>	101
Lampiran E	Output SPSS	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal menurut Riyanto (2001) dapat dilakukan melalui sarana sumber dana pasar modal, yaitu dengan melaksanakan emisi saham atau *Initial Public Offering* atau disingkat IPO. Ketika sebuah perusahaan melakukan IPO maka dana yang terhimpun dari pihak pembeli saham akan dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pendanaan, kegiatan operasional, ekspansi dan mengubah struktur modal perusahaan saat ini (Husnan, 2001; Kurniawan, 2006). Contoh nyatanya yaitu dana yang berasal dari penawaran saham perdana digunakan untuk membeli aset baru, membiayai bagian riset dan pengembangan, melunasi pinjaman, dan lainnya. Di sisi lain, IPO bisa menambah biaya, kontrol perusahaan tidak lagi sepenuhnya dipegang oleh pemilik perusahaan, timbul biaya tenaga profesional yang terlibat, keharusan untuk memenuhi regulasi pasar saham, dan *underpricing* (Ibbotson and Ritter, 1995; Damodaran, 2010).

Ketika sebuah perusahaan melaksanakan IPO, ada dua kemungkinan yang dapat terjadi. Perusahaan dapat mengalami *underpricing* atau *overpricing*. *Underpricing* merupakan keadaan di mana harga saham pada saat penawaran perdana lebih rendah dibandingkan dengan ketika diperdagangkan di pasar

sekunder (Prastiwi, 2001). IPO *underpricing* terjadi dikarenakan adanya informasi yang asimetris (asimetri informasi) yang terjadi antara perusahaan penerbit saham dan calon investor perusahaan tersebut, sehingga harga diskon saham memungkinkan untuk menarik para investor (Rock, 1986). *Underpricing* dimanfaatkan oleh emiten untuk memberi sinyal kepada calon investor mengenai kualitas perusahaan (Leland, 1977). Dari sudut pandang investor, perusahaan yang harga sahamnya di pasar sekunder lebih tinggi daripada harga saat penawaran saham di pasar primer mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih tinggi dari yang ditawarkan. Dalam konteks ini harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Sinyal tersebut dapat digunakan sebagai penilaian tentang kondisi perusahaan saat itu. Menurut Beatty dan Ritter (1986) semakin tinggi tingkat *underpricing*, perusahaan tersebut memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi pula. Johnston dan Madura (2009) menunjukkan bahwa perusahaan IPO yang memiliki keasimetrisan informasi yang tinggi maka akan menyebabkan tingkat *underpricing* yang tinggi.

Hal lain yang juga mempengaruhi IPO *underpricing* yaitu *corporate governance* atau tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang terdiri dari mekanisme internal dan eksternal untuk meminimalkan konflik agensi, dimana muncul antara manajer dan para pemegang saham di perusahaan yang sebagian besar kepemilikannya dipegang oleh pemegang saham (Jensen and Meckling, 1976). Menurut Shleifer and Vishny (1997) konflik agensi juga bisa muncul diantara pemegang saham terbesar atau pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas di perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi.

Sesuai studi oleh Baysinger *et al.* (1991) dan Shivdasani, (1993), penelitian tentang tata kelola perusahaan berfokus pada dua struktur, yaitu karakteristik dewan dan struktur kepemilikan. Hubungan yang dimiliki antara karakteristik dewan dan *Underpricing* telah diteliti oleh Finkle (1998), (Certo *et al.* 2001), dan Howton *et al.* (2001). Selain itu penelitian tentang hubungan antara struktur kepemilikan dan *underpricing* telah diteliti oleh Booth dan Chua (1996), Filatotchev and Bishop (2002), dan Bruton *et al.* (2010). Perlu diingat bahwa penelitian yang dilakukan di lingkungan negara berkembang berbeda dengan negara maju. Contohnya menggunakan sampel perusahaan IPO di Cina, Taiwan dan Malaysia seperti dalam penelitian Chen and Strange (2014), Lin dan Chuang (2011), dan Yatim (2011). Negara maju dan negara berkembang memiliki lingkungan kelembagaan yang berbeda, yang nantinya variabel tata kelola perusahaan kepada *underpricing* di negara berkembang akan berbeda dengan negara maju (Venkatesh and Neupane, 2005). Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Salim Darmadi dan Randy Gunawan pada tahun 2013. Keduanya meneliti fenomena IPO *underpricing* dilihat dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu struktur dewan dan struktur kepemilikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas yaitu penelitian ini menambah variabel penelitian berupa reputasi *underwriter* dan reputasi auditor sebagai variabel independen. Dalam menentukan harga saham, perusahaan mengalami kesulitan untuk menilai berapa harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Sebagian besar perusahaan yang akan melakukan IPO memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengalaman dalam penentuan harga saham ini (Basana, 2003). Oleh karena itu perusahaan yang akan

go-public menyewa jasa dari penjamin emisi saham atau *underwriter*. Pemilihan *underwriter* dapat mempengaruhi pandangan calon investor potensial tentang kualitas perusahaan dan prospek masa depan perusahaan. Cliff dan Denis (2004) dan Yatim (2011) telah meneliti bahwa ada hubungan positif antara reputasi *underwriter* dan *underpricing*. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Singh (1998) dan Walker (2008) yang menyatakan bahwa *underwriter* reputation mempunyai hubungan negatif terhadap *underpricing*.

Sama halnya dengan auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Menurut Carpenter dan Strawser (1971) menyewa auditor yang sudah memiliki reputasi akan menyebabkan investor potensial menawar harga yang tinggi untuk membeli saham. Ketika investor potensial menawar dengan harga yang tinggi, tingkat *underpricing* akan menurun. Lagi pula, Hogan (1997) berpendapat bahwa auditor yang memiliki reputasi yang baik melakukan auditing yang berkualitas, di mana akan menekan terjadinya *underpricing* ketika suatu perusahaan melakukan IPO. Hal tersebut didukung oleh penelitian Balvers, *et al.* (1988), (Beatty 1989), Hogan (1997), dan Willenborg (1999) menyatakan bahwa reputasi auditor yang tinggi mampu mengurangi *underpricing*. Penelitian oleh Ratnasari and Hudiwinarsih (2013), Moizer (1997), Beatty (1989) dan Aini (2013), juga menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada saat IPO.

Penelitian ini akan meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan yang dilihat dari struktur dewan komisaris dan struktur kepemilikan saham terhadap IPO *underpricing*. Penelitian ini juga menambahkan variabel reputasi auditor dan

reputasi *underwriter* sebagai variabel independen, karena penelitian kedua variabel tersebut terhadap IPO *underpricing* masih sedikit ditemukan dalam fenomena IPO di Indonesia. Selain itu peneliti menggunakan sampel perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2014-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan di Indonesia yang melakukan IPO semakin banyak dari tahun ke tahun. Telah terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang *go-public* di Indonesia sebanyak dua kali lipat pada periode tahun 2016 ke 2017. Praktik IPO di Indonesia masih mengalami *underpricing* yang cukup tinggi. Dari data pada tahun 2014-2017, lebih dari separuh perusahaan yang melakukan IPO mengalami underprice harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan *underpricing*, walaupun tidak semua perusahaan IPO yang mengalami *underpricing* memiliki nilai fundamental perusahaan yang sehat. Berdasarkan data tersebut menguatkan dugaan bahwa ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor memiliki pengaruh terjadinya fenomena *underpricing* pada suatu perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah disusun dalam bentuk sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*?
2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*?

3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*?
5. Apakah reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada saat IPO?
6. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada saat IPO?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap tingkat *Underpricing*.
2. Menganalisis pengaruh independensi dewan komisaris terhadap tingkat *Underpricing*.
3. Menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap tingkat *Underpricing*.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap tingkat *Underpricing*.
5. Menganalisis pengaruh reputasi auditor terhadap tingkat *Underpricing*.
6. Menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *Underpricing*.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada:

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai hubungan struktur dewan, kepemilikan, dan variabel reputasi terhadap IPO *underpricing* agar dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan sehingga mendapat hasil yang maksimal saat melakukan IPO.
2. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang perlu diperhatikan saat akan menginvestasikan uangnya ke perusahaan IPO, meliputi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *underpricing* suatu perusahaan. Selanjutnya informasi tersebut diharapkan akan membantu dalam mengambil keputusan investasi saat akan melakukan investasi pada perusahaan yang akan *go-public*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi dasar kajian dalam penelitian tentang hubungan struktur dewan, kepemilikan, dan variabel reputasi terhadap IPO *underpricing* di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang penjabaran penilitin yang disajikan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang uraian dari teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penjelasan hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta penyusunan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan definisi dan cara pengukuran variabel-variabel penelitian, penjelasan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian yang digunakan, analisis data, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan, keterbatasan yang ditemui saat melakukan penelitian, dan saran untuk penelitian di masa depan.